



NAMA :

KELAS :



Rencana Besar Tuan Ken

(Suara ayam berkokok dan angin semilir. Di panggung terlihat suasana desa. Lani dan Bayu duduk di bawah pohon.)

Lani: (membaca buku) Bay, kamu tahu nggak? Katanya hutan belakang mau dibangun resort!.

Bayu: (kaget) Lah kok bisa? Itu kan tempat main kita dulu, Lani. Pohon mangga tempat aku digantung dulu masih ada tuh...

Lani: Ya ampun, Bay. Digantung gimana maksudnya?

Bayu: Ya... waktu kecil aku manjat pohon terus nyangkut. Hehe.

(Masuk Tuan Ken dengan jas dan kacamata hitam. Membawa peta besar dan berbicara campur bahasa Inggris-Indonesia.)

Tuan Ken: Halo... Halo semuaaa! Good morning, people of Desa Damai. I am Tuan Ken. I punya rencana besar... very big!

Lani: (berdiri, tegas) Rencana besar apa ya, Tuan?

Tuan Ken: (membentangkan peta) Nih, lihat. I mau bangun resort besar. Swimming pool, karaoke, coffee shop, semua ada!

Bayu: (angkat tangan) Pak, ada warung kopi gratis buat warga?

Tuan Ken: (senyum licik) Kalau warga kerja, baru dapat diskon!

Lani: Tapi Tuan, tempat itu hutan lindung. Banyak pohon dan sumber air. Itu paru-paru desa kami!

Tuan Ken: (acuh) No problem. I tanam pohon plastik gantinya. Beautiful juga, kan?

(Masuk Pak Lurah dengan suara batuk khas orang tua bijak.)

Pak Lurah: Lho lho lho... Ada apa ini? Ribut-ribut pagi-pagi?

Bayu: Pak Lurah! Ini, Tuan Ken mau bangun resort di hutan belakang!

Pak Lurah: Tuan Ken, desa ini bukan untuk dijual. Kami memang sederhana, tapi kami punya prinsip dan cinta lingkungan.

Tuan Ken: (kesal) Tapi saya bawa uang! Banyak uang!

Lani: Uang bisa beli tanah, Tuan, tapi tidak bisa beli udara bersih dan ketenangan.

Warga 1: (ikut-ikutan) Betul itu!

Warga 2: Walaupun saya nggak paham semua, saya ikut Mbak Lani aja deh.

(Tuan Ken termenung. Lalu menatap ke arah pepohonan.)

Tuan Ken: (perlahan) Dulu, waktu kecil... I main di hutan juga. Tapi sekarang semua diganti gedung. I... I lupa rasanya ketenangan.

Pak Lurah: Masih ada waktu untuk berubah, Tuan.

Tuan Ken: Baiklah... I batalin proyeknya. Tapi... bolehkah I tetap tinggal di desa ini? Belajar hidup sederhana?

Bayu: Asal Tuan mau bantu bersihin kali tiap minggu, boleh banget!

Lani: Dan ikut tanam pohon juga ya, Tuan!

Tuan Ken: Deal! I janji!

(Semua tertawa bersama. Musik latar lagu daerah atau akustik ringan)

Narator:

Dan sejak hari itu, Desa Damai tetap damai. Tuan Ken tinggal dan belajar menjadi bagian dari masyarakat. Mereka sadar, kebahagiaan bukan dari kemewahan, tapi dari kebersamaan dan cinta pada alam.

TAMAT



1. Tema yang paling tepat dari drama "Rencana Besar Tuan Ken" adalah....





2. Berikut ini yang termasuk konflik utama dalam alur drama “Rencana Besar Tuan Ken” adalah ...





3. Karakter Tuan Ken dalam drama tersebut digambarkan sebagai ...





4. Cuplikan berikut yang menunjukkan unsur dialog dalam drama adalah ...





5. Latar tempat yang dominan dalam drama tersebut adalah ...





6. Amanat yang terkandung dalam drama adalah....





7. Contoh unsur petunjuk teknis dalam drama “Rencana Besar Tuan Ken” adalah ...





8. Tokoh Lani dalam drama digambarkan sebagai ...





9. Bagian dalam drama “Rencana Besar Tuan Ken” yang dapat dikategorikan sebagai epilog adalah ...





10. Berikut yang bukan termasuk unsur pembangun dalam teks drama adalah ...

